

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan dibangun dengan harapan agar dapat berkembang dan maju di masa depan. Kemajuan tersebut dapat dilihat melalui laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan adalah informasi keuangan perusahaan yang terpenting, karena melalui laporan tersebut dapat diperkirakan arah dan posisi perusahaan.

Dalam laporan keuangan terdapat informasi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan berupa laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Semua komponen dari penyajian laporan keuangan tersebut harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Hasil dari penyajian laporan dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan. Para pemangku kepentingan perusahaan juga dapat menggunakan informasi dari laporan keuangan dalam pengambilan keputusan yang berpengaruh bagi kemajuan perusahaan. Akan tetapi, tidak cukup dengan adanya penyajian laporan keuangan, melainkan informasi dari laporan tersebut juga harus andal.

Demi mendapatkan laporan keuangan yang andal, maka diperlukan audit atas laporan keuangan. Berdasarkan PSAK no. 1, informasi dalam laporan keuangan memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Audit memberikan pengaruh yang besar terhadap kegiatan perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan yang tidak diaudit akan memiliki kemungkinan salah saji baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Diperlukan audit atas laporan keuangan supaya laporan tersebut memiliki kualitas andal dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Menurut Arens dkk (2017:4), audit merupakan proses mengumpulkan dan mengevaluasi bukti untuk menentukan apakah informasi yang diaudit telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Auditor harus memiliki bukti yang berkualitas dan jumlah yang cukup untuk dapat melakukan evaluasi. Selanjutnya auditor melakukan pengujian yang terbagi menjadi empat proses pengujian yaitu melakukan pengujian atas pengendalian, pengujian substantif atas transaksi, prosedur analitis, dan pengujian terinci atas transaksi. Hasil dari keempat pengujian tersebut dapat membantu auditor untuk membuat kesimpulan akhir dalam bentuk opini audit. Opini audit dapat menggambarkan kewajaran dari penyajian yang telah disajikan oleh manajemen perusahaan wajar atau tidak.

Pemeriksaan yang luas terhadap laporan keuangan oleh auditor yang independen (akuntan publik) akan mempermudah dalam mengidentifikasi penyimpangan yang bilamana tidak terdeteksi akan memberikan dampak materiil pada kewajaran penyajian dan kesesuaian laporan keuangan dengan SAK. Oleh karena itu, jasa akuntan publik sangat diperlukan terutama untuk melakukan pemeriksaan yang luas terhadap laporan keuangan. Kantor Akuntan Publik (KAP) BL adalah salah satu dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dapat melakukan jasa audit atas laporan keuangan. Peneliti menggunakan KAP BL sebagai tempat untuk mengambil sumber informasi dan data untuk pedoman laporan penelitian.

Dalam laporan penelitian yang dibuat, objek yang digunakan adalah PT. MAR yang merupakan klien dari KAP BL. PT. MAR bergerak pada distribusi produk anti karat dan industri karoseri. Produk yang pertama didistribusikan pada awal berdirinya usaha yakni produk anti karat kendaraan bermotor untuk wilayah Jawa Timur. Dalam perkembangannya, PT. MAR mulai memperluas bidang usahanya ke industri karoseri dengan produk awal *cargo box* dari aluminium dan *steel* untuk kendaraan komersil sehingga dapat menunjang kebutuhan transportasi perdagangan, industri, dan kebutuhan keselamatan negara seperti pemadam kebakaran di wilayah Jawa.

Lingkup audit dari pembuatan laporan penelitian adalah siklus pembelian dan pengeluaran kas PT. MAR. Pada umumnya, seluruh transaksi dalam siklus pembelian dan pengeluaran kas masuk melalui utang usaha, karena itu akun utang

usaha penting dalam seluruh audit pada siklus pembelian dan pengeluaran. Auditor perlu melakukan pengujian terperinci terkait saldo berdasarkan program audit yang telah disusun untuk dapat menentukan apakah saldo utang disajikan dengan benar pada tanggal neraca.

Adanya kebutuhan persediaan menjadi awal dari proses terjadinya transaksi utang usaha. Saat di lapangan, dokumen pendukung yang digunakan sebagai bukti audit banyak yang tidak rapi dan tidak dimasukkan pada *odner*. Hal ini memungkinkan dokumen menjadi hilang dan nomor dokumen menjadi tidak urut. Selain itu, volume transaksi yang tinggi dan jumlah yang material dari utang usaha PT. MAR dapat memiliki kerentanan terhadap salah saji. Penjumlahan yang tidak akurat dan dokumen yang tidak lengkap karena tingginya transaksi dapat memungkinkan adanya salah saji dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengujian substantif atas saldo utang usaha PT. MAR untuk menguji apakah terdapat salah saji terhadap nilai utang usaha yang sudah dicantumkan pada laporan keuangan PT. MAR.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana proses audit untuk pengujian substantif atas saldo utang usaha di PT. MAR?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dirumuskan, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk: Memahami bagaimana proses audit untuk pengujian substantif atas saldo utang usaha pada PT. MAR

## **1.4. Ruang Lingkup Penelitian**

Kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja di KAP BL yaitu sebagai auditor junior dengan melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan salah satu perusahaan yang belum *go public* yakni PT. MAR. Pemeriksaan tersebut meliputi akun utang usaha, dokumen pendukung yang digunakan dalam transaksi

pembelian dan pelunasan utang usaha. Dokumen pendukung yang digunakan adalah: (1) rekening koran, (2) faktur pembelian PT. MAR. Melalui akun-akun tersebut, pengujian substantif atas saldo utang usaha dapat dilakukan. Pada KAP BL juga ditugaskan untuk membantu melakukan pemeriksaan terhadap klien lainnya dan melakukan tugas-tugas yang diberikan.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **(1) Manfaat akademik**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk perbandingan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik kerja yang sebenarnya mengenai pengujian substantif pada utang usaha PT. MAR di KAP BL sehingga dapat ditemukan suatu hasil penelitian yang dapat memperkuat teori yang sudah ada.
- b. Sebagai acuan bagi penelitian berikutnya yang meneliti topik sejenis mengenai pengujian substantif pada utang usaha.

### **(2) Manfaat praktis**

- a. KAP BL dapat terbantu dalam mengumpulkan bukti audit. Berkontribusi dalam memberikan informasi dalam pemeriksaan bukti-bukti audit dan perhitungan persentase *subsequent payment*.
- b. Untuk menemukan salah saji dengan melakukan pemeriksaan terperinci atas saldo utang usaha

## **1.6. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan laporan dikelompokkan sebagai berikut:

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan rerangka konseptual.

### **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang desain penelitian, konsep operasional, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan analisis data

### **BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini memuat tentang gambaran umum objek penelitian, karakteristik informan penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan

### **BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Dalam bab ini memuat kesimpulan akhir dari analisis hasil temuan, keterbatasan penulis, dan saran.